



Sulit Pertahankan Kualitas

Air Sungai

JOGJA — Ada satu ungkapan yang tidak bisa disangka kebenarannya yaitu air adalah sumber kehidupan. Tanpa air mustahil ekosistem dapat hidup dan berkembang. Pentingnya keberadaan air bagi kehidupan terutama manusia, menjadi faktor utama diadakannya kembali Festival Code 2012.

Gelaran yang tahun ini bertajuk Festival Kali Bersih ini ditujukan untuk menjaga kelestarian Kali Code sebagai sumber kehidupan, tidak hanya warga bantaran sungai, tapi juga masyarakat Jogja secara keseluruhan.

Festival yang diprakarsai Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja ini akan berlangsung selama dua hari mulai Sabtu (24/11) sampai Minggu (25/11).

Keberadaan festival ini menegaskan program utama BLH yaitu Program Kali Bersih (Prokasih) yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas air sungai dan melindungi ekosistem yang ada di sepanjang sungai-sungai di Kota Jogja seperti Sungai Gajah Wong, Winongo dan tentunya Code.

Kasubdit Pemeliharaan dan Pemulihan Kualitas Air BLH Kota Jogja Pieter Lawonsail dalam jumpa pers, Kamis (22/11) kemarin, mengakui cukup sulit mempertahankan kualitas air sungai di Kota Jogja.

Bahkan menurutnya, kualitas air cenderung terus menurun akibat limbah rumah tangga dan industri rumah tangga serta sentra bisnis yang ada di Kota Jogja. "Seperti diketahui bersama, masih banyak

masyarakat yang menjadikan sungai sebagai tempat pembuangan limbah rumah tangga. Belum lagi maraknya usaha-usaha seperti laundry yang limbahnya mencemari Kota Jogja," katanya.

Hal yang sama juga diungkapkan Kabid Pengawasan dan Pemulihan Lingkungan BLH Kota Jogja Ike Rostika. Oleh karena itu, Ike sangat mendukung diadakannya festival di Kali Code untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan penting kelestarian Kali Code.

Sementara itu *sesepuh* Pemerti (pemelihara) Code yang juga panitia Festival Code 2012 Totok Pratopo mengatakan festival tahun ini bertema *Kelestarian Sungai Code untuk Kesejahteraan Masyarakat*.

Dengan tema tersebut, Totok berharap masyarakat akan sadar bahwa Kali Code, dan juga sungai-sungai lainnya, benar-benar merupakan sumber kehidupan yang memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

"Dengan festival ini saya harap masyarakat sadar baik secara langsung maupun tidak langsung akan pentingnya sungai. Secara langsung dengan menyadari bahwa keberadaan sungai dapat membawa dampak ekonomis sedangkan secara tidak langsung yaitu sungai sebagai sumber air dan ruang terbuka hijau," sebutnya.

Dalam gelaran Festival Code 2012 kali ini, BLH Kota Jogja akan dibantu Pemerti Code, komunitas-komunitas pemelihara dan peduli sungai juga komunitas pemerhati lingkungan serta warga di Kampung Bintaran Kelurahan Wirotunan. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005